



GLOBAL COMMUNICO

Jurnal Mahasiswa Komunikasi dan Dakwah

e-ISSN : 3063-7961

Volume. 1 Nomor. 2 Juli-Desember 2024: 11-18



ISSN 3063-7961



Gaya Public Speaking Mc Dangdut Velozta Musik Dalam Memeriahkan Acara

¹A'id Dzatia, ²Primi Rohimi

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

email: aidatia1105@gmail.com

²Institut Agama Islam negeri Kudus, Kudus, Indonesia

email: primirohimi@iainkudus.ac.id

Keywords

Master of Ceremony, dangdut, public speaking

ABSTRACT

Indonesian people have a great interest in dangdut music which has become the musical identity of the archipelago, causing the profession of Master of Ceremony (MC) to be much needed nowadays. The MC profession is currently considered a glamorous job because you can meet important people. The aim of this research is to analyze the techniques and public speaking styles of the dangdut MC music group Velozta. The research methods used are qualitative research methods in data processing, and interview methods, observation as data collection techniques. The research results show that when implementing a dangdut MC you must master several techniques such as preparation, vocal training, and guiding the event from start to finish. Analysis of public speaking style shows that the dangdut MC Velozta Music has good vocals and the ability to speak calmly and not in a hurry. Dangdut MC Velozta music is able to create an interactive atmosphere and also include humor when talking to the audience or singers. What differentiates a dangdut MC from MCs at other events is that a dangdut MC is very interactive and very friendly with the audience, for example offering song requests at every singing session. This makes the audience feel appreciated and not bored. The public speaking style of a dangdut MC will determine the success and excitement of the dangdut event.

A. Pendahuluan

Berawal pada industrialisasi besar-besaran pada tahun 1970-an popularitas musik dangdut melambung tinggi, sesuai perkembangannya istilah dangdut merupakan sebutan bagi musik Melayu¹. Musik dangdut hingga sekarang ini sudah menjadi identitas nasional negara Indonesia, banyak orang yang sukses melalui karirnya menjadi seorang penyanyi maupun MC dangdut. Seseorang yang memiliki skill public speaking yang baik dapat menjadi *public speaker* atau menjadi *Master of Ceremony* yang biasa disebut MC, MC dapat diartikan petugas yang memandu jalannya sebuah acara atau kegiatan. Untuk menjadi seorang MC yang baik tentunya dibutuhkan teknik-teknik dan kepiawannya dalam berkomunikasi, karena salah satu hal yang mempengaruhi karakteristik seorang MC yaitu gaya berbicara, bahasa tubuh atau penyampaian pesannya². Gaya public speaking seorang MC bersifat penting untuk memengaruhi pendengar dan sebagai salah satu ciri khas dari seorang MC. Tugas dari seorang MC cukup berat, karena MC harus memperhatikan, memastikan acara berjalan lancar dan tepat waktu. Menyusun acara dan berkoordinasi dengan panitia, MC adalah orang yang berhak membuka dan menutup acara yang berlangsung

Seiring waktu, kini profesi sebagai MC semakin berkembang dan jam terbangnya semakin tinggi, profesi MC saat ini dianggap menguntungkan dan *glamour* atau gemerlap karena dapat berkesempatan bertemu dengan orang-orang penting atau famous³. Beberapa alasan pendorong seseorang untuk menjadi seorang Mc, yaitu mulai dari dorongan untuk menjadikannya profesi yang berpenghasilan stabil, hingga niat untuk berkontribusi ke dalam sebuah acara⁴. Seorang MC dangdut menjadi profesi yang cukup menguntungkan bagi seseorang yang menyukai dunia tarik suara, mereka dapat menyalurkan kesukaannya dengan membantu menjadi pemandu berjalannya acara dangdut. Ketrampilan berbicara atau gaya public speaking seorang MC menandai bentuk kesuksesan seorang MC. Menjadi MC pada acara music dangdut memiliki perbedaan dengan MC acara formal, MC dangdut sifatnya lebih santai dan mampu mencairkan suasana. MC dangdut yang baik harus mampu mengendalikan tantangan ketika acara dangdut, seperti audiens yang memiliki latar belakang berbeda.

Penelitian terdahulu membahas unsur-unsur konteks kebahasaan yang dipakai seorang MC dalam pagelaran pembukaan dangdut, unsur-unsur tersebut harus diperhatikan oleh seorang komunikator kepada mitra komunikasinya.⁵ Seorang individu

¹ Derta - Arjaya, Hendra - Afiyanto, and Hervina - Nurullita, "Dangdut: Sebuah Realita Globalisasi Kebudayaan Timur Dan Barat," *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 15, no. 2 (2021): 210, <https://doi.org/10.17977/um020v15i22021p210-226>.

² Ngatma'in Ngatma'in, "Unsur-Unsur Konteks Berbahasa Dalam Pembukaan Pergelaran Dangdut (Kajian Etnografi Komunikasi)," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): 220, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.13480>.

³ Ngatma'in.

⁴ Syifa Hamama, Rose Kusumaningratri, and Afrida Zulfiyani, "Implementasi Keterampilan Dasar Master of Ceremony (MC)," *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 2, no. 2 (2022): 59–75, <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>.

⁵ Ngatma'in, "Unsur-Unsur Konteks Berbahasa Dalam Pembukaan Pergelaran Dangdut (Kajian Etnografi Komunikasi)."

yang banyak berbicara atau cerewet pada kehidupan sehari-hari biasanya, belum tentu bisa berbicara di depan umum, ketrampilan berbicara di depan umum dapat menjadi profesi yang menguntungkan seperti seorang MC ⁶. Ketrampilan berbicara berperan penting di dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, kemampuan public speaking dan penggunaan strategi dibutuhkan seorang MC untuk memandu berjalannya acara ⁷. Kemampuan seorang MC menentukan keberhasilannya seorang MC, seorang MC harus menguasai kemampuan public speaking juga Teknik-teknik MC ⁸. Komunikasi pada MC berperan untuk memberikan pemahaman tentang peran penting seorang MC.

Ketrampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan hal dasar yang harus dimiliki seorang MC. Pada acara pagelaran musik dangdut yang sudah menjadi identitas musik nusantara, dibutuhkan seorang MC yang bertugas untuk memandu berjalannya acara dangdut agar berjalan dengan lancar. Kemampuan berbicara, teknik penyampaian, dan *gaya public speaking* seorang MC berperan penting dalam menarik perhatian audiens dan mensukseskan acara. MC dangdut tugasnya hampir sama dengan MC lain, mereka memandu pagelaran dangdut agar berjalan kondusif dan sesuai rencana. Penelitian ini akan menganalisis gaya public speaking pada MC dangdut Velozta Music dalam memeriahkan acara. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terdapat pada analisis gaya public speaking seorang MC dangdut Velozta music dalam memeriahkan acara dangdut.

Dalam kehidupan bermasyarakat, setiap individu membutuhkan kemampuan untuk berbicara di depan umum atau disebut *public speaking*, biasanya orang yang pandai dalam *public speaking* sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan masyarakat, itulah hal yang mendasari profesi MC. Istilah *public speaking* terdiri atas dua kata yaitu *public* yang artinya orang banyak atau khalayak, masyarakat umum, dan rakyat, sedangkan *speaking* artinya berbicara. Menurut *American Heritage Dictionary*, memaknai *public speaking* sebagai '*the act, and art, or process of making effective speeches before an audience*', (aksi, seni, atau proses menyampaikan pembicaraan efektif di depan audiens) ⁹. Jadi, *public speaking* merupakan sebuah ketrampilan berbicara dan menyampaikan pesan secara efektif dan terstruktur di depan umum. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis gaya public speaking dan teknik yang digunakan seorang MC dangdut Velozta Musik dalam memandu dan memeriahkan pagelaran dangdut.

B. Metode

Metodologi penelitian yang digunakan dalam proses perancangan penelitian tentang gaya public speaking MC dangdut Velozta Musik dalam memeriahkan acara yaitu metodologi penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln mereka menyatakan

⁶ Mai Simarmata Yuliasri and Qoriyanti, "Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi," *Jurnal Pendidikan Bahasa* 6, no. 1 (2017): 1–9.

⁷ Apriyani Alfinawardani Nuralmi, Amalia Azzahra, and Meity Suryandari, "Strategi Menjadi Master of Ceremony Yang Efektif Dalam Berbicara Di Depan Publik," *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora* 1, no. 4 (2023): 645–50, <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum>.

⁸ Hamama, Kusumaningratri, and Zulfiyani, "Implementasi Keterampilan Dasar Master of Ceremony (MC)."

⁹ Pajar Pahrudin, *Pengantar Ilmu Public Speaking* (Yogyakarta: Andi, 2020).

penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada.¹⁰ Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terencana dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada MC dangdut dari grup Velozta music untuk menggali pemahaman mereka tentang teknik atau strategi yang digunakan ketika public speaking dalam acara dangdut. Lalu, metode observasi dilakukan pengamatan melalui media sosial (YouTube) yang menampilkan *perform* sang MC ketika memandu pagelaran dangdut, hal ini bertujuan untuk menganalisis gaya *public speaking* dari MC dangdut Velozta music. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat membantu dalam memahami gaya public speaking seorang MC dangdut.

C. Hasil dan Pembahasan

Keahlian berbicara di depan umum merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara di depan umum atau public speaking merupakan bagian dari ilmu retorika. Menurut Sunarjo dan Djoenaesih S. Sunarjo, retorika atau public speaking adalah kegiatan komunikasi di antara komunikator yang langsung berhadapan dengan massa atau komunikan.¹¹ Kemampuan public speaking merupakan hal yang perlu dikuasai seorang MC, MC merupakan individu yang bertugas untuk memandu berbagai jenis acara, mulai acara formal atau non formal, semi formal, talkshow, hiburan dan lain sebagainya. MC bertugas untuk bertanggung jawab dan memastikan acara berjalan lancar.

Berbicara di depan umum termasuk dalam salah satu teknik atau seni berbicara yang harus dimiliki pembicara agar mampu menarik perhatian audiens. Sebelum berbicara di depan umum terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan pembicara yaitu mempersiapkan materi, persiapan mental, banyak-banyak berlatih, menyesuaikan penampilan fisik sebelum tampil, serta menyelipkan humor di sela pembicaraan. Persiapan yang matang dapat mengantisipasi gangguan ketika sedang berbicara¹². Sama halnya dengan MC, terdapat beberapa aspek yang mesti dimiliki seorang MC yaitu suara (vokal), mental, penampilan, dan wawasan¹³. suara adalah modal utama untuk menjadi seorang MC.

Salah satu hiburan yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia hingga sekarang ini yaitu musik dangdut. Musik dangdut awalnya merupakan sebutan bagi musik melayu. Dahulunya musik melayu mengalami penghinaan, musik melayu mendapat gelar 'kampungan', kampungan dikaitkan dengan selera rendah, tak sopan, dan tak beradab. Tetapi dikarenakan biaya produksi yang rendah dibanding genre musik lainnya menyebabkan popularitas musik dangdut melambung naik mulai tahun 1970'an.¹⁴

¹⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metode Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

¹¹ Moh. Ali, *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah* (jakarta: prenada media, 2019).

¹² Subhayni, Sa'adiah, and Armia, "Ketrampilan Berbicara" (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

¹³ Putu Dessy Fridayanthi and Gusti Ayu Made Puspawati, "Pelatihan Dan Pendampingan Master of Ceremony (Mc) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Daerah Upmi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi* 2, no. 1 (2021): 141-49, <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i1.1598>.

¹⁴ Arjaya, Afiyanto, and Nurullita, "Dangdut: Sebuah Realita Globalisasi Kebudayaan Timur Dan Barat."

tingginya popularitas dangdut membukakan peluang bagi seseorang untuk menjadi MC pada acara dangdut, karena dalam pagelaran acara dangdut dibutuhkan MC. Tugas mereka yaitu menjadi pemandu berjalannya acara dangdut yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Tugas MC dangdut hampir sama dengan para MC pada umumnya, yaitu memandu berjalannya acara dangdut dari awal hingga akhir dan memastikannya tidak terjadi kesalahan. seorang MC dangdut dalam pelaksanaannya memakai beberapa teknik diantaranya.

1. Teknik yang digunakan MC dangdut Velozta music

Menurut Jalaluddin tugas MC yaitu, menyusun acara dengan baik, berkordinasi dengan panitia, membuka acara hingga menutup acara, memastikan acara berjalan dengan lancar dan tepat waktu, memimpin serta mengatur jalannya acara, mengenalkan pembicara atau pengisi acara, dan mengecek kesiapan acara juga kehadiran orang-orang penting ¹⁵. Untuk menjadi seorang MC yang sukses tentunya memiliki beberapa teknik untuk melakukan public speaking pada acara tertentu. Beberapa teknik yang digunakan MC dangdut Velozta music diantaranya.

Persiapan diri. Seorang MC harus melakukan persiapan, melakukan pemanasan, dan memperhatikan gaya berpakaian. Gaya berpakaian seorang MC harus rapi, dan sopan untuk mencerminkan kepribadian diri, dan merasa nyaman ¹⁶.

- a. Pelatihan vocal. Kemampuan vocal wajib dimiliki seorang MC karena menunjang penampilannya sebagai MC dangdut yang bergelut dengan dunia music. Sebelum memulai tampil seorang MC berlatih vocal atau melakukan pemanasan (menyiapkan mental), berlatih pernafasan dan biasanya dengan menyebut huruf vocal (a,i,u,e,o), hal ini bertujuan agar proses public speaking berjalan lancar ¹⁷.
- b. Membuka acara dan menyapa audiens. Tugas seorang MC yaitu membuka acara, acara dibuka dengan mengucapkan salam, mengucapkan puji syukur dan juga sambutan penghormatan kepada tuan rumah, tamu undangan, dan para audiens. MC dangdut melakukan sapaan kepada para audiensnya, sapaan yang digunakan menggunakan tuturan langsung seperti "*yoo! Apa kabar mas-mas?!"* sapaan tersebut dapat membangun hubungan interaktif antara sang MC dengan audiens. Setelah melakukan sapaan MC dangdut juga memberikan peluang *request* lagu bagi penonton.
- c. Mengenalkan kru musik. Tugas seorang MC dangdut yaitu mengenalkan grup musik dangdutnya atau biasa disebut orkes, pengenalan mulai dari nama grup musik, para pemain music, juga para penyanyi. Pengenalan kru musik dimaksudkan agar penonton mengetahui peran masing-masing pemain.
- d. Memiliki bakat menyanyi. Hal ini yang membedakan MC dangdut dengan MC acara lain, modal utama yang harus dimiliki seorang MC yaitu suara. MC dangdut harus memiliki suara yang bagus dan memiliki kemampuan bernyanyi serta mengenal atau

¹⁵ Hamama, Kusumaningratri, and Zulfiyani, "Implementasi Keterampilan Dasar Master of Ceremony (MC)."

¹⁶ Hamama, Kusumaningratri, and Zulfiyani.

¹⁷ Muslena. Layla and Megawati., "Melatih Kemampuan Public Speaking Dengan Menjadi Master of Ceremony" (Indramayu: Adab, 2023).

menghafal judul lagu-lagu. Hak tersebut dikarenakan MC dangdut harus menerima *request* lagu-lagu dari para audiens.

- e. Menenangkan audiens. Salah satu tantangan bagi seorang MC dangdut yaitu terjadinya kericuhan audiens ketika acara berlangsung. Biasanya dipicu oleh karakteristik audiens-nya. Tugas MC yaitu mendamaikan audiens, bisa dengan mematikan musik dan memberikan tuturan agar kericuhan mereda.¹⁸
- f. Ungkapan terimakasih. Tugas MC yaitu membersamai dan menanggung jawabi acara dari awal hingga akhir. Pada saat penutupan seorang MC menyampaikan ucapan terimakasih kepada tuan rumah (penyelenggara), para *sponsorship*, juga para audiens. Lalu disusul dengan penutupan.

Untuk menjadi MC dangdut yang baik harus selalu melakukan latihan, memiliki bakat di dunia Tarik suara seperti menghafal lagu-lagu, serta menguasai teknik-teknik yang disebutkan di atas.

2. Gaya *public speaking* MC dangdut Velozta Musik

Kemampuan *public speaking* yang baik dapat membantu karir seseorang menjadi lebih baik. Contohnya seperti seorang MC, seseorang menjadi MC karena ia memiliki ketrampilan *public speaking* yang baik. Kesuksesan seorang MC dikarenakan mereka menggunakan teknik-teknik *public speaking* dan gaya berbicara yang efektif. Di dalam kegiatan *public speaking* perlu memperhatikan beberapa hal seperti, Bahasa tubuh, tatapan atau kontak mata dengan audiens, ekspresi, dan kepercayaan diri¹⁹. Jika di analisis dan implementasi, berikut adalah gaya *public speaking* MC dangdut Velozta musik dalam memeriahkan acara.

- a. Olah suara-nya stabil. MC dangdut Velozta musik memiliki kemampuan olah vocal yang baik, tidak terkesan grogi atau khawatir, volume suaranya stabil, gaya bicara jelas dan kecepatan berbicaranya tidak terburu-buru. Kemampuan olah vocal berpengaruh terhadap pemahaman pesan pada audiens.
- b. Olah ekspresi tenang. MC dangdut Velozta musik dapat mengatur ekspresi tenang dan menyesuaikan ekspresi dengan kondisi acara. Ekspresi atau mimik wajah dibutuhkan agar pesan yang disampaikan diterima secara efektif dan mendapatkan timbal balik.
- c. Membangun interaksi dengan audiens. MC dangdut Velozta musik memiliki gaya *public speaking* yang interaktif yaitu mengajak audiens berbicara, seperti menawarkan request lagu. Selain itu, setiap selesai sesi bernyanyi sang MC berbincang dengan penyanyi. Hal tersebut merupakan strategi sang MC untuk menghidupkan acara²⁰.

¹⁸ Ngatma'in, "Unsur-Unsur Konteks Berbahasa Dalam Pembukaan Pergelaran Dangdut (Kajian Etnografi Komunikasi)."

¹⁹ Pahrudin, *Pengantar Ilmu Public Speaking*.

²⁰ Layla and Megawati., "Melatih Kemampuan Public Speaking Dengan Menjadi Master of Ceremony."

- d. Menyelipkan humor. Untuk menghidupkan acara dangdut, sang MC menggunakan pesan-pesan yang bersifat humor, berbincang dengan para penyanyi dangdut atau para audiens. Hal ini dilakukan agar audiens tidak merasa jenuh atau bosan²¹.
- e. Menawarkan *request* lagu dan menyanyi. MC dangdut Velozta musik banyak menawarkan *request* lagu bagi para audiens, dan memberikan panggung bagi audiens yang ingin menyumbang lagu. Hal tersebut dilakukan agar menarik perhatian audiens karena saling berbaur dan membuat audiens merasa diajak dan tidak bosan dengan lagu-lagu yang dibawakan.
"ini permintaan mas riko nggeh, nyanyikan lagu LDR, ini akan dinyanyikan mba Evis Renata, yuk satu pelagu. LDR Bersama Evis renata". Contoh tuturan langsung dari MC dangdut ketika menerima *request* lagu dari audiens.

Gaya *public speaking* seorang MC dangdut berperan penting terhadap kemeriahan dan kelancaran pagelaran dangdut, menjaga situasi agar tidak membosankan, menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif, juga mengatur runtutan acara dangdut.

D. Kesimpulan

Untuk mencapai kemeriahan acara dangdut, seorang MC dangdut harus menguasai teknik-teknik sebagai seorang MC, selain itu menjadi MC dangdut harus memiliki bakat di dunia Tarik suara (bernyanyi). Gaya *public speaking* MC dangdut Velozta musik berciri khas memiliki olah vocal dan ekspresi yang tenang, pandai membangun gaya berbicara yang interaktif dengan audiens, banyak berinteraksi dengan audiens, menawarkan *request* lagu kepada audiens, dan menawarkan panggung kepada audiens yang ingin bernyanyi. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya berbicara (*public speaking*) seorang MC berperan penting terhadap pengelolaan acara dan kesuksesan acara dangdut. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya berfokus pada satu kelompok MC saja, oleh karena itu penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menemukan atau mengeksplorasi gaya *public speaking* seorang MC atau *public speaker*. Demikian penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap ilmu komunikasi, khususnya gaya *public speaking* pada MC dangdut.

Daftar Pustaka

- Ali, Moh. *Public Speaking Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. "Metode Penelitian Kualitatif." Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arjaya, Derta -, Hendra - Afiyanto, and Hervina - Nurullita. "Dangdut: Sebuah Realita Globalisasi Kebudayaan Timur Dan Barat." *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya* 15, no. 2 (2021): 210. <https://doi.org/10.17977/um020v15i22021p210->

²¹ Restu Mufanti, Elok Putri Nimasari, and Rohfin Andria Gestanti, *Can I Be a Public Speaker? Get Ready For Speech*, 2017.

- Hamama, Syifa, Rose Kusumaningratri, and Afrida Zulfiyani. "Implementasi Keterampilan Dasar Master of Ceremony (MC)." *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 2, no. 2 (2022): 59–75. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>.
- Layla, Muslena., and Megawati. "Melatih Kemampuan Public Speaking Dengan Menjadi Master of Ceremony." Indramayu: Adab, 2023.
- Mufanti, Restu, Elok Putri Nimasari, and Rohfin Andria Gestanti. *Can I Be a Public Speaker? Get Ready For Speech*, 2017.
- Ngatma'in, Ngatma'in. "Unsur-Unsur Konteks Berbahasa Dalam Pembukaan Pergelaran Dangdut (Kajian Etnografi Komunikasi)." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 2 (2022): 220. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.13480>.
- Nuralmi, Apriyani Alfinawardani, Amalia Azzahra, and Meity Suryandari. "Strategi Menjadi Master of Ceremony Yang Efektif Dalam Berbicara Di Depan Publik." *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora* 1, no. 4 (2023): 645–50. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum>.
- Pahrudin, Pajar. *Pengantar Ilmu Public Speaking*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Putu Dessy Fridayanthi, and Gusti Ayu Made Puspawati. "Pelatihan Dan Pendampingan Master of Ceremony (Mc) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Daerah Upmi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi* 2, no. 1 (2021): 141–49. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i1.1598>.
- Simarmata Yuliasri, Mai, and Qoriyanti. "Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 6, no. 1 (2017): 1–9.
- Subhayni, Sa'adiah, and Armia. "Ketrampilan Berbicara." Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.